

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Web sesuai dengan dua jenis konsep, yaitu gambaran menunjukkan nilai dan URI menunjukkan referensi. Percampuran nilai dan referensi adalah komponen penting yang menjadikan Web sukses (Newmarch, 2009). REST bukan API, bukan platform, dan bukan toolkit. Rest adalah penyampaian sederhana rancangan filosofi untuk aplikasi terdistribusi, secara khusus berupa pedoman untuk merancang aplikasi yang berjalan pada HTTP (Newmarch, 2009).

Perangkat lunak mashup menggabungkan data, gambar, kode, dan isi lainnya dari berbagai sumber menjadi sebuah pengalaman baru user. Terdapat perbedaan utama antara portals dan mashups. Portal adalah halaman web yang berisi informasi dari berbagai sumber tetapi masing-masing informasi saling terisolasi. Sedangkan pada mashup, informasi saling terintegrasi sehingga sangat sulit untuk memisahkan data asal (Salminen et al., 2013).

Wibowo, 2011 membangun sistem informasi e-travel dengan integrasi web service. Sistem yang dibangun ini, memiliki integrasi dengan layanan-layanan yang menyediakan informasi biaya akomodasi penerbangan dan hotel (Wibowo, 2011).

Wijanarko, 2013 melakukan penelitian mengenai integrasi aplikasi perpustakaan untuk berbagi informasi penelitian perguruan tinggi berbasis web service. Penelitian ini menggunakan metode simulasi dengan platform basis data yang berbeda yang diletakkan pada mesin berbeda. Dengan menggunakan tiga jenis basis data

yaitu MySQL, Oracle, dan Ms-Access, menggunakan tiga web service yaitu PHP, Java, dan NET ke dalam satu aplikasi integrasi berbasis web (Wijanarko, 2013).

Ulysses, 2014 melakukan analisis, perancangan, dan pembangunan mobile web GIS berbasis LBS menggunakan Google Maps, CodeIgniter, dan jQuery Mobile untuk menyampaikan informasi layanan publik di Palangka Raya dengan mudah dan cepat (Ulysses, 2014).

Wicaksi, 2011 mengembangkan sistem pemesanan lukisan berbasis web menggunakan framework CodeIgniter dan JQuery dengan pembangkit efek lukisan menggunakan Imagemagick API. Sistem ini dapat menangani transaksi pembayaran secara online menggunakan Paypal serta mendapatkan harga pengiriman barang Fedex menggunakan Fedex Web Service (Wicaksi, 2011).

Karimi, Ghafourian, 2011 menyajikan CampusLocator, sebuah LBS yang menyediakan informasi berbasis lokasi pada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan. Fungsi utama CampusLocator adalah mahasiswa dapat meminta informasi sumber pembelajaran yang tersedia di kampus serta arah menuju lokasi sesuai dengan jenis transportasi yang digunakan; merekomendasikan sumber pembelajaran, mengingatkan sumber pembelajaran serta memungkinkan mahasiswa berkomunikasi dengan mahasiswa lain melalui jaringan social mengenai sumber pembelajaran. (Karimi & Ghafourian, 2011)

P, Anindito, Indriasari, Suyoto, 2014 melakukan pengembangan prototype E-Directory Batik Berbasis Mobile Web dan Location Based Service. Pembangunan informasi ini bertujuan untuk menginformasikan nilai-nilai filosofi batik kepada masyarakat serta

meningkatkan perekonomian bagi pelaku industri batik. (P et al., 2014).

Anindito, Julianto, & P, 2014 melakukan pengembangan aplikasi layanan Informasi Wisata Budaya Yogyakarta Berbasis Mobile Web dan Location-Based Service secara kolaboratif. Yogyakarta memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Jika dikelola dengan baik, potensi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Salah satu media promosi yang dapat digunakan adalah melalui piranti mobile. Aplikasi ini memiliki fitur Location-Based Service sehingga orang yang tertarik mempelajari budaya Yogyakarta dapat dipandu menuju lokasi yang dituju (Anindito et al., 2014).

Putra, 2012 membangun aplikasi augmented reality wisata budaya Yogyakarta berbasis lokasi pada android. Wisata budaya berhubungan dengan lokasi-lokasi sejarah yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Seiring dengan perkembangan jaman, ketertarikan masyarakat terhadap wisata budaya semakin luntur. Sementara ketertarikan masyarakat terhadap perangkat mobile semakin meningkat. Sehingga dikembangkan aplikasi budaya yang berjalan pada perangkat mobile. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan location based service untuk menampilkan informasi museum yang ada di sekitar pengguna serta keterangan mengenai museum tersebut. (Putra, 2012)

No	Pembanding	(Putra, 2012)	(Bhae, 2014)	(Anindito et al., 2014)	*(Carolina, 2016)
1	Studi Kasus	Aplikasi Augmented Reality Wisata Budaya (Museum) Yogyakarta	Aplikasi Augmented Reality Pada Lokasi Pariwisata Flores	Wisata Budaya Yogyakarta berbasis Mobile Web dan Location-Based Service	Pembangunan Web API Terintegrasi Untuk Destinasi Pariwisata Yogyakarta (Jogja Paradise)
2	Tools	Eclipse Indigo 3.7, web server Apache, Netbeans 7.0.1	L2C, Eclipse, Layar	Teknologi GPS dan GPRS	Web server Apache, Sublime Text 2, Android Studio, teknologi GPS
3	Bahasa Pemrograman	Java, PHP	PHP, Java	-	PHP, Java
4	GPS	Ya	Ya	Ya	Ya
5	API	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
6	Integrasi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
7	Platform	Mobile	Mobile	Mobile Web	Web Mobile